

SITASI PENELITI UNIVERSITAS AIRLANGGA (BIDANG SOCIAL SCIENCE) TAHUN 2018 DI DATABASE SCOPUS SERTA KORELASINYA DENGAN JURNAL YANG DILANGGAN OLEH PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Prasetyo Adi Nugroho
Perpustakaan Universitas Airlangga

Abstrak

Pendahuluan. Bagi Universitas Airlangga, publikasi ilmiah telah menjadi identitas lembaga dan indikator utama bahan pertimbangan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian di Indonesia. Kajian penelusuran sitasi publikasi karya ilmiah peneliti Universitas Airlangga yang terdaftar di pangkalan data Scopus telah dilakukan.

Tujuan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sitasi peneliti (bidang sosial *sains*) Universitas Airlangga tahun 2018 yang terdaftar di Scopus, dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga.

Metode Penelitian. Kajian dilakukan pada Bulan Oktober 2019 dengan menggunakan pangkalan data Scopus dengan kata kunci 'Universitas Airlangga'. Data yang tersedia dikelompokkan berdasarkan subjek peneliti, tipe dokumen, nama publikasi, fakultas dan sitasi.

Data Analisis. Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian menggambarkan: 1. Subjek peneliti Universitas Airlangga bidang sosial sains di Scopus tahun 2018 yang paling banyak ada di bidang sosial sains sebanyak 39 (35%). 2. Tipe dokumen publikasi dari peneliti Universitas Airlangga di bidang sosial sains di Scopus tahun 2018 paling banyak adalah jurnal sebanyak 79 dokumen (94%), yang lainnya ada prosiding dan buku. 3. Jurnal yang memuat publikasi peneliti Universitas Airlangga bidang sosial *sains* di Scopus tahun 2018 paling banyak adalah jurnal *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* dari Malaysia. 4. Fakultas yang paling produktif di Universitas Airlangga bidang sosial sains di Scopus tahun 2018 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang menghasilkan 61 dokumen (43%). 5. Sitasi peneliti Universitas Airlangga bidang sosial sains di Scopus tahun 2018, dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan, masih sangat minim.

Kata Kunci: sitasi, Scopus, publikasi ilmiah, Universitas Airlangga

Abstract

Introduction. For Airlangga University, scientific publications have become the identity of institutions and the key indicators to be considered by the government to improve the quality of education and research in Indonesia. A review of the citation of publications published by researchers at Airlangga University indexed by Scopus has been conducted.

Purpose. This study aims to determine the citation of researchers (social science) at Airlangga University in 2018 indexed by Scopus, linked to journals subscribed to by Airlangga University Library.

Research Method. The study was conducted in October 2019 using Scopus database with the keyword 'Airlangga University'. The available data was categorized according to research subject, type of document, name of publication, faculty and citation.

Data Analysis. The data was processed using descriptive analysis.

Results and Discussion. The results of the study suggest: 1. The subject of Airlangga University in social science indexed by Scopus in 2018 is the social science of 39 (35%). 2. The type of publication document mostly used by Airlangga University researchers of social science indexed by Scopus in

2018 is journal, which is 79 in number (94%), the other documents are proceedings and books. 3. The journal which publish the most Airlangga University researchers in social science indexed by Scopus in 2018 is *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities from Malaysia*. 4. The most productive faculty at Airlangga University in social science indexed by Scopus in 2018 is the Faculty of Economics and Business (FEB) which has produced 61 documents (43%). 5. Citation of Airlangga University researchers in social science indexed by Scopus in 2018, associated with journals that are subscribed to by the library, is poor.

Keywords: citation, Scopus, scientific publications, Airlangga University

1. PENDAHULUAN

Saat ini, publikasi ilmiah Indonesia di tingkat ASEAN tercatat sebanyak 12.233 publikasi yang terindeks di Scopus, menduduki posisi kedua setelah Malaysia sebanyak 12.492 dan telah melampaui Singapura sebanyak 9.543. Sedangkan publikasi internasional Universitas Airlangga yang terindeks di Scopus hingga November 2019 tercatat telah mencapai 3.936 dokumen.

Secara statistik jumlah publikasi ilmiah dari Indonesia di tingkat ASEAN telah mengalami peningkatan yang pesat. Terhitung hingga 22 Juni 2018 berdasarkan data Kemenristekdikti dari Scopus, jumlah publikasi ilmiah Indonesia berjumlah 12.233 publikasi. Angka ini menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Malaysia dengan jumlah publikasi ilmiah sebanyak 12.492 publikasi. Sementara di peringkat ketiga ditempati oleh Singapura dengan jumlah publikasi ilmiah sebanyak 9.543 publikasi. Tuntutan menulis di jurnal terindeks Scopus seakan menjadi harga mati. Perguruan Tinggi (PT) didorong untuk mempublikasikan karyanya di jurnal terindeks Scopus dan terindeks yang bereputasi lainnya. Kewajiban itulah yang seringkali menimbulkan masalah. Mengapa Scopus? Alasan utamanya adalah karena jurnal yang terindeks di Scopus adalah jurnal internasional yang bereputasi. Sumber Kemenristekdikti menjelaskan bahwa dalam petunjuk operasional yang dikeluarkan Kemenristekdikti, jurnal-jurnal yang telah terindeks di dalam *Web of Science* atau Scopus, memiliki nilai angka kredit yang tinggi (bagi dosen dan peneliti). Kualitas dan kredibilitas suatu jurnal ataupun kegiatan konferensi (yang menghasilkan prosiding) akan dilihat dan dikaji secara seksama sebelum diindeks di Scopus. Sehingga tidak heran, jurnal, buku, prosiding dan terbitan karya ilmiah lainnya yang terindeks Scopus memiliki reputasi yang tinggi. Scopus bersaing dengan *Web of Science* (WOS) yang diterbitkan oleh Thomson Reuters menjadi pusat

data terbesar di dunia. WOS terbit terlebih dahulu dibandingkan dengan Scopus. Meskipun begitu, Scopus lebih diminati dan melingkupi lebih banyak jurnal (20% lebih banyak) jika dibandingkan dengan WOS (Chadegani et al, 2013).

Peringkat reputasi Indonesia di ASEAN menanjak ke dua besar. Tapi meninggalkan masalah dengan hanya sebagian kecil artikel dari Indonesia yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal papan atas dunia (peringkat ke-4). Dari sini, tampak bahwa Scopus memang sebuah alat *all-in-one* yang andal untuk mendukung sekaligus mengukur kinerja publikasi setiap dosen, jurnal ilmiah, dan negara. (Jawapos, 29 Juli 2019)

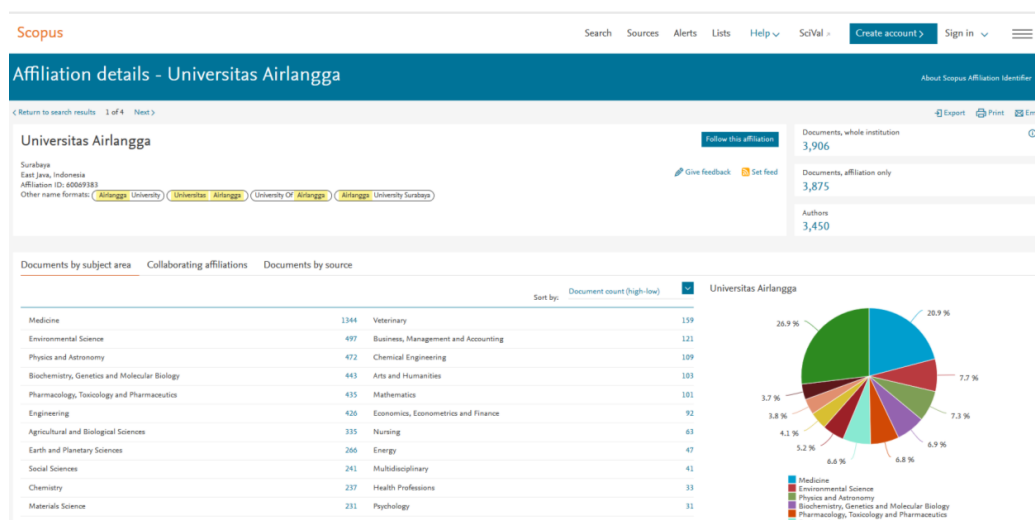
Kebiasaan para peneliti merujuk jurnal dalam penulisan karya ilmiah dan tersimpan pada media publikasi terakreditasi menjadi fenomena menarik untuk dikaji, untuk mengetahui bobot pemikirannya. Kajian tersebut termasuk rumpun dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau lebih dikenal dengan istilah analisis sitiran. Melalui analisis sitiran akan dimengerti karakteristik dan kemutakhiran jurnal ilmiah yang dirujuk para peneliti dalam memproduksi sebuah karya riset, termasuk pengarang yang paling kuat disitir. Lagi pula, belakangan ini kajian sitiran telah berkembang hingga menyentuh informasi ilmiah *online* bersumber dari komunitas sosial, seperti *twitter* (Weller et al., 2011: 3). Dominannya sumber acuan jurnal terpercaya menentukan mutu sebuah tulisan dan oleh sebab itu urgen diketahui kapasitas sitiran suatu majalah ilmiah yang telah diadopsi pada saat menyusun tulisan ilmiah hasil penelitian.

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Airlangga memiliki tiga tanggung jawab pokok dalam upaya membangun kemajuan Indonesia. Ketiganya tercantum dalam tridarma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Universitas Airlangga memiliki publikasi di Scopus sejak tahun 1960. Total publikasi

hingga 6 Juni 2016 adalah 891 dokumen. Jumlah publikasi Universitas Airlangga terus naik sejak 2009. Rata-rata pertumbuhan 5 tahun terakhir adalah 21,60%. Sebanyak 85,41% publikasi Universitas Airlangga merupakan artikel jurnal ilmiah, sedangkan publikasi dalam bentuk makalah

prosiding seminar sebanyak 3,82%. Tren riset Universitas Airlangga terlihat dari subjek bidang ilmu publikasinya adalah kedokteran, farmakologi, toksikologi, dan kefarmasian, biokimia, genetika dan biologi molekuler, kimia, serta imunologi dan mikrobiologi.



Gambar 1. Profil Universitas Airlangga di Scopus

Berdasarkan gambar 1. Kita bisa melihat bahwa beberapa tahun terakhir, jumlah penelitian dosen Universitas Airlangga yang berhasil diterbitkan jurnal internasional terindeks Scopus naik cukup tinggi. Namun, kenaikan angka jumlah jurnal terindeks Scopus itu tidak berbanding lurus dengan jumlah sitasi yang didapat. Tidak banyak penelitian yang dirujuk maupun dikutip oleh peneliti lain, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Meski jumlah jurnal terindeks Scopus naik, namun jumlah sitasi tidak naik. Selama ini, ide dan gagasan para peneliti di lingkungan Universitas Airlangga belum maksimal diketahui oleh publik. Padahal, ide dan gagasan mereka menjadi cikal bakal karya dan inovasi yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, baik bidang sains maupun sosial humaniora. Diharapkan rekan-rekan peneliti di Universitas Airlangga dapat menerjemahkan penelitiannya dalam artikel ilmiah populer agar dapat dipahami oleh publik. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis ingin meneliti bagaimana Sitasi Peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) tahun 2018 di database Scopus.

Oleh karena itu peneliti menetapkan judul penelitian "Sitasi Peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) tahun 2018 di database Scopus serta korelasinya dengan jurnal yang

dilanggan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga".

Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui produktivitas peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) yang dihasilkan tahun 2018 di database Scopus
2. Untuk mengetahui bidang ilmu dan tren penelitian publikasi ilmiah peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) tahun 2018 di database Scopus
3. Untuk mengetahui kolaborasi peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) tahun 2018 di database Scopus
4. Untuk mengetahui sitasi peneliti Universitas Airlangga (bidang social science) tahun 2018 di database Scopus dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan Perpustakaan Universitas Airlangga

Metode

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang mendeskripsikan data sampel. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan secara deskriptif melalui tabulasi data.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada Scopus adalah sebagai berikut:

1. Melacak jurnal dengan *database* Scopus untuk mengetahui profile dan nomor sumber.
2. Melakukan penelusuran di Scopus dengan menggunakan filter penelusuran berdasarkan sumber ID (*Source ID*).
3. Setelah data *record* ditemukan dalam Scopus (bidang *social science*) dengan jumlah 84 dokumen, selanjutnya data diolah/disajikan dalam bentuk tabel.

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis Sitasi Peneliti Universitas Airlangga (bidang *social science*) tahun 2018 di *database* Scopus dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan Perpustakaan Universitas Airlangga yang diakses melalui internet.

Metode pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi melalui pemeriksaan dan pencatatan untuk mendapatkan gambaran dari suatu media tertulis. Setiap elemen pokok sitasi (bidang *social science*) di Scopus dipecah secara terpisah dan di-*input* pada kolom lembar kerja Microsoft Excel 2010.

Tinjauan Pustaka

1. Sitasi

International encyclopedia of information and library science (2003), menjelaskan sebagai berikut "citation are notes placed in the main text of an academic publication that give a bibliographic reference to published work which has been used or quoted by the author". Semakin tinggi jumlah sitasi yang diperoleh suatu dokumen, menunjukkan tingginya manfaat dokumen tersebut, dan disebut semakin berkualitas. Demikian juga suatu jurnal, semakin tinggi jumlah sitasi yang diperoleh, semakin tinggi kualitasnya, dan memiliki factor dampak (*impact factor*) dan peringkat yang tinggi.

Suatu ukuran jurnal yang mempunyai pengaruh kuat juga dapat dilakukan dengan analisis sitasi. Ukuran tersebut dapat menghasilkan daftar jurnal yang sering digunakan yang dapat diusulkan dalam pengembangan koleksi jurnal di perpustakaan yaitu menentukan jurnal yang akan dilanggan (Hartinah, 2002). Menurut Handoko (1999) dalam Parwati (2003), keterpakaian jurnal ilmiah oleh pemustaka di perpustakaan khusus instansi, dipengaruhi oleh faktor internal seperti

minat dan motif serta kebutuhan pemustaka, sedangkan faktor eksternal meliputi ketersediaan koleksi jurnal, keterampilan pustakawan dalam memberikan layanan serta fasilitas untuk penelusuran (Prawati, 2002).

Alasan seorang penulis mensitasi karya penulis sebelumnya antara lain untuk memperkuat sebuah temuan, memberitahu pembaca tentang penelitian yang sudah dilakukan, menerangkan konsep atau teori, menunjukkan karya lain yang berbeda dan sebagainya (Andriani, 2003:32). Hal ini menunjukkan bahwa karya akademik yang baru akan selalu mengacu atau merujuk pada karya terdahulu yang terkait.

2. Scopus

Scopus merupakan salah satu database (pusat data) sitasi atau literatur ilmiah yang dimiliki oleh penerbit terkemuka dunia, Elsevier. Scopus mulai diperkenalkan ke masyarakat luas pada tahun 2004. Scopus biasanya bersaing ketat dengan *Web of Science* (WOS) yang diterbitkan oleh Thomson Reuters yang juga menjadi pusat data terbesar di dunia. Wajar saja, sebab WOS lebih dulu terbit dibandingkan dengan Scopus. Namun kenyataan di lapangan, Scopus lebih banyak diminati dan menyediakan lebih banyak jurnal (20% lebih banyak) jika dibandingkan dengan WOS. Selain scopus, *database* lain yang memiliki jangkauan data banyak adalah *Scimedirect*.

Scopus menyediakan sistem penilaian untuk mengukur apakah sebuah jurnal ilmiah memiliki dampak signifikan atau tidak. Sistem penilaian ini dikenal dengan *Scimago Journal Rank* (SJR). SJR akan menilai sejauh mana jurnal ilmiah memiliki dampak *scientific* atau tingkat pengaruh berdasarkan hubungan sitasi oleh jurnal ilmiah lain pada periode tertentu (biasanya 2 tahun). Dengan adanya Scopus, para peneliti bisa mengukur dan menentukan dimana akan menerbitkan jurnal atau artikel ilmiahnya.

3. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah disebut juga karya ilmiah atau karya tulis ilmiah. Karya ilmiah adalah hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Karya ilmiah ini dapat berupa jurnal, buku dari hasil penelitian atau pemikiran yang original dapat berupa buku referensi atau monograf atau buku jenis lainnya yang diterbitkan dan dipublikasikan (Dirjen-Dikti, 2014).

Karya tulis ilmiah jenis tinjauan, ulasan

(*review*), kajian dan pemikiran sistematis menjelaskan secara keseluruhan dan lengkap tentang subjek yang ditinjau/diulas dan dikaji. Isi dari tulisan sesuai dengan kedalaman analisis setiap penulis. Karya tulis imiah mengacu pada pustaka secara komprehensif dan mencerminkan perkembangan menyeluruh di bidang keilmuannya serta memproyeksikan dampak dan menawarkan solusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. (Tupan, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan penelitian dosen tidak lepas adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, atau fasilitas pendukung lainnya. Satu diantara dukungan fasilitas tersedianya sumber-sumber informasi untuk pembelajaran dan penelitian di perpustakaan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika dengan menyediakan sumber-sumber informasi dalam berbagai format, baik dalam format cetak maupun digital. Format koleksi digital salah satu diantaranya dengan berlangganan *database* jurnal. Satu di antara *database* yang disediakan perpustakaan Universitas Airlangga adalah Scopus.

Universitas Airlangga, mempunyai visi yakni menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional,

pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni berdasarkan moral agama. Guna mendukung misi tersebut upaya yang dilakukan Universitas Airlangga dengan menetapkan sasaran yang akan dicapai, antara lain; (1) terwujudnya pembelajaran berbasis riset, (2) tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Berdasarkan data Scopus (2018), total dokumen yang berafiliasi Universitas Airlangga (UNAIR) berjumlah 3.923 dokumen (gambar 2). Sebagian publikasi telah memperoleh sitasi, sebagian lagi belum memperoleh. Sitasi menunjukkan dampak ilmiah suatu publikasi, sehingga sangat penting dikaji.

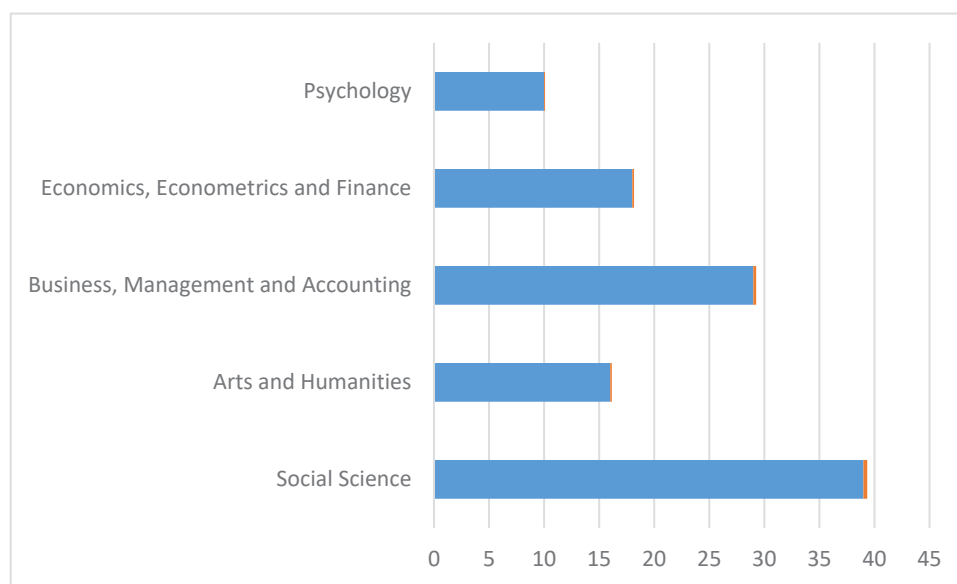
5.1 Subyek Peneliti UNAIR bidang (Social Science) di Scopus

Dilihat berdasarkan subjek publikasi peneliti Universitas Airlangga bidang (*Social Science*) yang terindeks di Scopus diketahui bahwa subyek *social science* merupakan subyek yang paling banyak memuat artikel peneliti Universitas Airlangga yaitu mencapai 35 %. Kemudian disusul subyek *Business, Management and Accounting* (26%); *Economics, Econometrics and Finance* (16%); *Arts and Humanities* (14%); *Psychology* (9%). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Subyek Area Publikasi Dosen Unair (Bidang Social Science)

No	Subyek Area	Jumlah	Prosentase
1	Social Science	39	35%
2	Arts and Humanities	16	14%
3	Business, Management and Accounting	29	26%
4	Economics, Econometrics and Finance	18	16%
5	Psychology	10	9%
	Jumlah	112	100

Gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran bidang social science yang menjadi obyek tulisan peneliti Universitas Airlangga tersebut dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Sebaran Bidang Social Science Yang Menjadi Obyek Tulisan Peneliti Universitas Airlangga

5.2 Tipe Dokumen Publikasi Karya Ilmiah Peneliti Universitas Airlangga bidang (Social Science)

Dokumen karya ilmiah peneliti Universitas Airlangga bidang (Social Science) yang terindeks pada *database* Scopus mempunyai beberapa

tipe antara lain *article*, *conference paper*, *article in press*, *review*, *letter*, *note*, *erratum*, *editorial*, dan *undifined*. Untuk lebih jelasnya tentang tipe dokumen publikasi karya ilmiah peneliti Universitas Airlangga dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Jumlah Publikasi Peneliti Unair (Bidang Social Science) di Scopus Berdasarkan Tipe Dokumen

No	Tipe Dokumen	Jumlah	Prosentase
1	Buku	1	1%
2	Jurnal	79	94%
3	Review Buku	1	1%
4	Conference Paper	3	4%
	Jumlah	84	100

5.3 Nama Publikasi Peneliti Universitas Airlangga Bidang (Social Science) Di Scopus

Dari hasil penelusuran informasi di *database* Scopus diketahui bahwa publikasi yang memuat artikel peneliti Universitas Airlangga

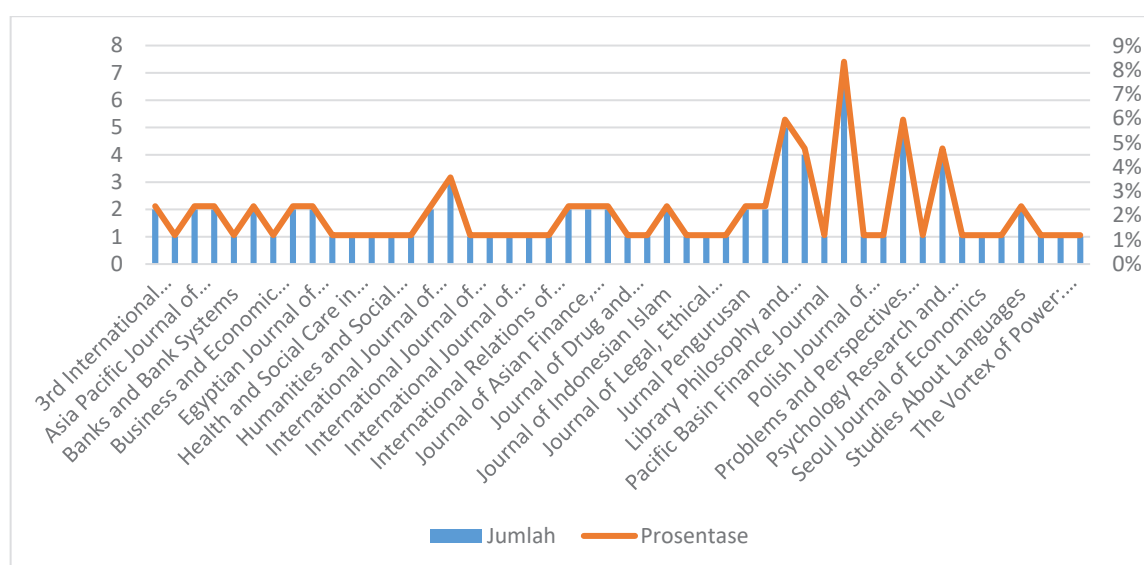
Bidang (Social Science) sebagian besar adalah jurnal (94 %) – data Tabel 2. Pada tahun 2018 diketahui sebanyak 48 jurnal yang memuat artikel peneliti Universitas Airlangga Bidang (Social Science), hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Nama Jurnal Yang Memuat Publikasi Dosen Unair (Bidang Social Science) di Scopus

No	Tipe Dokumen	Jumlah	Prosentase
1	3rd International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology, SIET 2018 - Proceedings	2	2%
2	Applied Health Economics and Health Policy	1	1%

No	Tipe Dokumen	Jumlah	Prosentase
3	Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics	2	2%
4	Asian Review of Accounting	2	2%
5	Banks and Bank Systems	1	1%
6	Bulletin of Indonesian Economic Studies	2	2%
7	Business and Economic Horizons	1	1%
8	Children and Youth Services Review	2	2%
9	Egyptian Journal of Forensic Sciences	2	2%
10	Frontiers in Psychology	1	1%
11	Health and Social Care in the Community	1	1%
12	Health Education	1	1%
13	Humanities and Social Sciences Reviews	1	1%
14	International Journal of Business and Society	1	1%
15	International Journal of Digital Accounting Research	2	2%
16	International Journal of Economics and Management	3	4%
17	International Journal of Emerging Markets	1	1%
18	International Journal of Energy Economics and Policy	1	1%
19	International Journal of Hospitality Management	1	1%
20	International Journal of Operations and Quantitative Management	1	1%
21	International Relations of the Asia-Pacific	1	1%
22	Journal of Applied Economic Sciences	2	2%
23	Journal of Asian Finance, Economics and Business	2	2%
24	Journal of Clinical Psychology	2	2%
25	Journal of Drug and Alcohol Research	1	1%
26	Journal of Ethnic Foods	1	1%
27	Journal of Indonesian Islam	2	2%
28	Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics	1	1%
29	Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues	1	1%
30	Journal of Religion and Health	1	1%
31	Jurnal Pengurusan	2	2%
32	Library Hi Tech News	2	2%

No	Tipe Dokumen	Jumlah	Prosentase
33	Library Philosophy and Practice	5	6%
34	Opcion	4	5%
35	Pacific Basin Finance Journal	1	1%
36	Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities	7	8%
37	Polish Journal of Management Studies	1	1%
38	Polish Psychological Bulletin	1	1%
39	Problems and Perspectives in Management	5	6%
40	Proceedings - 2017 International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology, SIET 2017	1	1%
41	Psychology Research and Behavior Management	4	5%
42	Revista de Psicologia Social	1	1%
43	Seoul Journal of Economics	1	1%
44	Southern African Linguistics and Applied Language Studies	1	1%
45	Studies About Languages	2	2%
46	The Evils of Polygyny: Evidence of Its Harm to Women, Men, and Society	1	1%
47	The Vortex of Power: Intellectuals and Politics in Indonesia's Post-Authoritarian Era	1	1%
48	Translation and Interpreting	1	1%
	Jumlah	84	100



Gambar 2 Grafik Publikasi Yang Memuat Artikel Peneliti Universitas Airlangga Bidang Social Science Di Scopus.

Tabel 3 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa terbitan jurnal yang paling banyak memuat artikel peneliti Universitas Airlangga Bidang *Social Science* Di Scopus adalah *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* dengan jumlah 7 artikel. Kemudian urutan kedua adalah *Library Philosophy and Practice* dan *Problems and Perspectives in Management* dimana masing-masing dengan jumlah 5 artikel. Urutan ketiga adalah *Opcion* dan *Psychology Research and Behavior Management* masing-masing 4 artikel.

Peneliti dari Universitas Airlangga banyak yang publikasi di jurnal Malaysia karena disebabkan banyak hal diantaranya : mereka alumni/studi disana, kolaborasi antar peneliti, dan cepat terbit jurnalnya. Sebuah jurnal dikatakan bagus apabila terdapat : 1. menyediakan layanan penilaian sejawat untuk semua manuskrip yang masuk di meja editor. Penilaian sejawat menjadi kata kunci untuk menentukan kelayakan sebuah jurnal ilmiah sebagai tempat diseminasi hasil penelitian 2. Kesesuaian (relevansi) 3. Memperhatikan kriteria penilaian manuskrip (*review criteria*) 4. Ruang lingkup

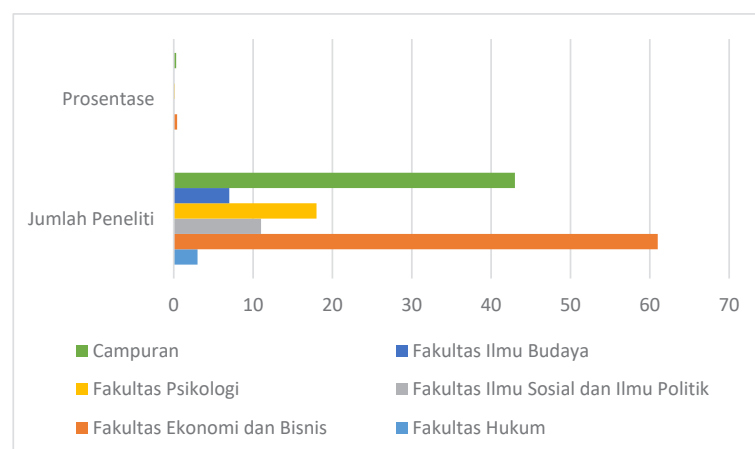
5.4 Sebaran Peneliti Universitas Airlangga Bidang *Social Science* Di Scopus Berdasarkan Fakultas

Produktivitas suatu perguruan tinggi maupun lembaga penelitian asalah satunya dapat dilihat melalui publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah memegang peranan penting bagi lembaga penelitian dalam menunjukkan eksistensinya diantara lembaga lain dan peran yang telah diberikan dalam masyarakat. Berdasarkan data yang didapat dari Scopus produktivitas peneliti bidang *social science* Universitas Airlangga pada tahun 2018 didapat ada sekitar : 143 dokumen yang tersebar di berbagai fakultas.

Berdasarkan Tabel 4 tentang sebaran dokumen publikasi peneliti bidang *social science* Universitas Airlangga didapatkan fakultas yang paling produktif menghasilkan publikasi adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 61 dokeumen (43 %) disusul Fakultas Psikologi 18 dokumen (12 %). Sedangkan Fakultas yang paling rendah publikasi adalah Fakultas Hukum yaitu 3 dokumen (3 %).

Tabel 4 Sebaran Peneliti Universitas Airlangga Bidang *Social Science* Di Scopus Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Peneliti	Prosentase
1	Fakultas Hukum	3	3%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	61	43%
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11	7%
4	Fakultas Psikologi	18	12%
5	Fakultas Ilmu Budaya	7	5%
6	Campuran	43	30%
	Jumlah	143	100%



Gambar 3. Grafik Sebaran Peneliti Universitas Airlangga Bidang *Social Science* Di Scopus Berdasarkan Fakultas

5.5 Sitasi Peneliti Universitas Airlangga Bidang Social Science Di Scopus Dikaitkan dengan Jurnal Yang Dilanggan Oleh Perpustakaan

Untuk menjadi *World Class University*, publikasi Internasional bereputasi menjadi *focus* penting bagi Universitas Airlangga. Universitas Airlangga telah mencanangkan menuju *World Class University* pada tahun 2020 (Unair, 2019). Berbagai upaya telah dilakukan oleh Universitas

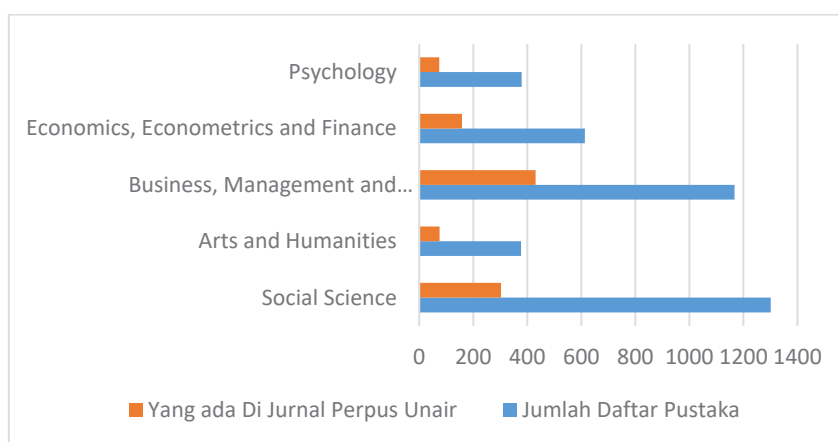
Airlangga untuk menuju kesana. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui publikasi lewat Scopus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sitasi dari Peneliti Universitas Airlangga Bidang *Social Science* Di Scopus dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan. Untuk bisa melihat hasil penelusuran bisa dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Sitasi Peneliti Universitas Airlangga Bidang Social Science Di Scopus Dikaitkan dengan Jurnal Yang Dilanggan Oleh Perpustakaan

No	Subyek Area	Jumlah Daftar Pustaka	Yang ada Di Jurnal Perpus Unair
1	Social Science	1301	303
2	Arts and Humanities	377	75
3	Business, Management and Accounting	1167	431
4	Economics, Econometrics and Finance	613	158
5	Psychology	379	74
Jumlah :		3837	1041

Berdasarkan Tabel 5 kita bisa melihat bahwa perbandingan jumlah sitasi dari sebuah jurnal yang ditulis peneliti Universitas Airlangga bidang *social science* di Scopus dikaitkan

dengan jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan adalah tidak sebanding dengan jurnal yang telah dilanggan oleh perpustakaan.



Gambar 4 Sitasi Peneliti Universitas Airlangga Bidang Social Science Di Scopus Dikaitkan dengan Jurnal Yang Dilanggan Oleh Perpustakaan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Subyek peneliti Universitas Airlangga bidang (*social science*) di Scopus tahun 2018 yang paling banyak di bidang *Social Science* sebanyak 39 (35%).
2. Tipe dokumen publikasi dari peneliti Universitas Airlangga bidang (*social science*) di Scopus tahun 2018 yang paling banyak dibidang jurnal 79 dokumen (94%), yang lainnya ada prosiding dan buku.
3. Jurnal yang memuat publikasi peneliti Universitas Airlangga bidang (*social science*) di Scopus tahun 2018 paling banyak adalah jurnal *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* dari negara Malaysia.
4. Fakultas yang paling produktif dari Universitas Airlangga bidang (*social science*) di Scopus tahun 2018 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang menghasilkan 61 dokumen (43%).
5. Sitasi peneliti Universitas Airlangga bidang (*social science*) di Scopus tahun 2018 dikaitkan dengan jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan adalah sangat minim.

Dalam kegiatan menyediakan informasi bagi kepentingan para peneliti di Universitas Airlangga, perpustakaan telah melanggan berbagai macam *e-journal*. Dengan harapan kebutuhan sitasi dari peneliti terpenuhi dan bisa mendukung Universitas Airlangga meraih *world class university*.

Daftar Pustaka

- Andriani, J., 2003. Aktivitas pustakawan dalam layanan penelusuran elektronis: studi kasus di Pusat perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 20 (2): 78-84.
- ArezooAghaei Chadegani, A Comparison between Two Main Academic Literature Collections: Web of Science and Scopus Databases, *Asian Social Science*; Vol. 9, No. 5; 2013.
- Aziz, Aulia Luqman. 2019. Scopus: Tak Kenal maka Tak Sayang. Jawa Pos. 29 Juli. Hal.5
- Dirjen Dikti. 2014. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/ Jabatan Akademik Dosen*. Jakarta.
- Hartinah, Sri, 2002. *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*, Kumpulan Makalah kursus bibliometrika, Depok: Pusat Studi Jepang.
- International encyclopedia of information and library science. 2nd ed. 2003. London: Routledge.
- Laporan Tahunan Universitas Airlangga. 2019. Surabaya: Universitas Airlangga
- Prawati, Budi, 2003. Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 1 (1): 26-31
- Tupan dan Wahid N. 2016. Analisis Publikasi Ilmiah peneliti LIPI Yang terindeks di Scopus : Studi bibliometric dengan Vosviewer. *Prosiding Lokakarya Nasional Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah 2016*.
- Weller, Katrin dan Cornelius Puschmann. 2011. "Twitter for scientific communication: How can citations/ references be identified and measured?" *Proceedings of the ACM WebSci'11*, Koblenz-Germany, 14-17 Juni : 1-4. (http://www.websci11.org/fileadmin/websci/ Posters/153_paper.pdf).

